



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF PREDIKSI KEBANGKRUTAN MODEL
ALTMAN MODIFIKASI, INTERNAL GROWTH RATE DENGAN
MODEL ALTMAN, SPRINGATE, DAN GROEVER
(Studi Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh:

**SAGITA WIDURI
05153088**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi*

**PADANG
2009**

**ANALISIS KOMPARATIF PREDIKSI KEBANGKRUTAN MODEL
ALTMAN MODIFIKASI, INTERNAL GROWTH RATE DENGAN MODEL
ALTMAN, SPRINGATE, DAN GROEVER
(Studi Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Skripsi S1 Oleh : Sagita Widuri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model prediksi Altman Modifikasi dan Internal Growth Rate dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbandingan model prediksi kebangkrutan Altman Modifikasi, Internal Growth Rate dengan model prediksi Altman, Springate, dan Groever yang diteliti oleh peneliti sebelumnya pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada enam perusahaan tekstil yang masuk dalam kriteria pemilihan sampel dengan periode penelitian tahun 2002-2008. Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Neraca periode 2002-2008, maka dihitung rasio-rasio keuangannya seperti yang telah dijelaskan dalam variabel penelitian, dan selanjutnya dianalisis, dan rasio-rasio keuangan yang telah dianalisis tersebut dihitung dengan menggunakan model-model prediksi kebangkrutan. Pengolahan data-data tersebut ditujukan untuk mencari nilai *bankruptcy index* masing-masing model prediksi kebangkrutan. Selanjutnya hasil dari masing-masing model tersebut dibandingkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Internal Growth Rate memberikan prediksi kebangkrutan yang lebih tinggi pada perusahaan tekstil dibanding model Altman Modifikasi. Sementara hasil perbandingan model Altman Modifikasi, Internal Growth Rate dengan model Altman, Springate, dan Groever menunjukkan bahwa model Springate memberikan hasil prediksi kebangkrutan yang paling tinggi yaitu sebesar 100% dari tahun 2003 hingga tahun 2008, dan yang paling rendah setelah dirata-ratakan adalah model Groever.

Keywords : *financial distress*, indeks kebangkrutan, rasio keuangan, model prediksi kebangkrutan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi di Amerika Serikat yang ditandai oleh kebangkrutan sejumlah lembaga keuangan berimbas terhadap perekonomian global. Krisis ekonomi di Amerika Serikat yang diawali kredit macet perumahan (*subprime mortgage*) itu berimbas pada kelesuan perdagangan saham di pasar modal Indonesia, perbankan hingga ke sektor riil. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang ditutup, perbankan yang dilikuidasi dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur

Krisis keuangan global semula diperkirakan tidak terlalu berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Namun, pada awal triwulan IV-2008 dampak krisis mulai dirasakan oleh dunia usaha ditandai dengan melemahnya permintaan akan produk-produk ekspor, menurunnya beberapa harga komoditas internasional, ditambah dengan turunnya nilai tukar rupiah terhadap USD. Sebagai dampak lanjutan dari memburuknya kondisi dunia usaha, beberapa perusahaan telah dan berencana melakukan pemutusan hubungan kerja, antara lain pada industri tekstil, industri baja, industri pulp & paper, industri elektronik, industri otomotif, dan industri plastik. Untuk memperoleh gambaran mengenai dampak krisis ekonomi global terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009 Bank Indonesia melakukan Survei Khusus Sektor Riil (SKSR) dengan topik "Dampak Krisis Ekonomi Global Terhadap Sektor Riil" untuk 80 perusahaan yang berada pada sektor pertanian, pertambangan, industri pengolahan, bangunan,

perdagangan, hotel dan restoran serta transportasi dan komunikasi. Hasil survei menunjukkan indikasi memburuknya kondisi usaha pada akhir tahun 2008 diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2009. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih (SB) sebesar -16,25%. Dari 80 perusahaan yang disurvei, setengahnya memiliki pinjaman dari perbankan dalam negeri untuk menjalankan kegiatan usaha. Adapun tingkat suku bunga pinjaman rupiah dari perbankan dalam negeri yang diperkirakan tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan berada pada rata-rata sebesar 12% dengan range 9-16%. Khusus untuk perusahaan yang memperkirakan kondisi usaha pada tahun 2009 akan mengalami kontraksi (50% dari total responden), sebanyak 45% memiliki pinjaman dari perbankan dalam negeri. Sementara turunnya nilai tukar rupiah terhadap USD ditengah melemahnya mata uang negara lainnya ternyata tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan eksportir.

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mencatat industri tekstil tak mampu mencapai target ekspor US\$ 11 miliar pada tahun 2008. Industri sektor riil seperti tekstil merupakan industri yang paling banyak terkena imbas krisis global akibat menurunnya permintaan pasar. Kondisi ini membuat perusahaan tekstil Indonesia mulai memperketat pengeluarannya. Untuk tahun 2009, paling sedikit 10% pekerja akan dirumahkan atau menerima pemutusan hubungan kerja. Krisis global tidak hanya berdampak pada sektor padat modal, melainkan juga padat karya. Oleh karena itu, krisis tidak hanya memukul sektor produksi yang tidak diperdagangkan (non-tradable) seperti perbankan dan keuangan. Tetapi juga memukul sektor tradable seperti manufaktur, maupun tekstil dan produk tekstil (TPT). Krisis menyebabkan pasar ekspor produk tekstil terganggu sehingga

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Model-model prediksi kebangkrutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Altman Modifikasi dan Internal Growth Rate, dari kedua model tersebut yang memberikan prediksi kebangkrutan yang tinggi pada perusahaan tekstil adalah model Internal Growth Rate.
2. Hasil perbandingan model Altman Modifikasi, Internal Growth Rate dengan model Altman, Springate, dan Groever menunjukkan bahwa model Springate masih memberikan persentase tertinggi dalam prediksi kebangkrutan perusahaan tekstil yaitu sebesar 100% dari tahun 2003 hingga tahun 2008, dan yang paling rendah setelah dirata-ratakan adalah model Groever.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian di atas, secara teoritis dapat diketahui bahwa model prediksi kebangkrutan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan melakukan analisis dengan metode prediksi kebangkrutan terhadap suatu perusahaan, dapat diketahui keadaan usaha dan prediksi atas kegiatan usaha tersebut pada periode tertentu, apakah sedang mengalami kebangkrutan atau tidak. Disamping itu, kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad, Akhyar dan Kurniasih, Eha. 2000. *Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Pada Penekatan Altmban (Kasus Pada Sepuluh Perusahaan Di Indonesia)*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia, Vol 4, 2 Desember 2000, hal 131-149.
- Almilia, Luciana Spica. 2006. *Prediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Go Publik dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol XII No. 1, Maret 2006.
- Almilia, Luciana Spica dan Kristijadi, Emanuel. 2003. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol 7 No. 2, Desember 2003
- Altman, E., "Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy," *Journal of Finance* 23, September 1968, 589-609.
- Atthariq, Isno. 2009. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Springate dan Groever dengan Rasio Keuangan sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1. Universitas Andalas : Padang (Tidak dipublikasikan)
- Bank Indonesia. 2009. *Dampak Krisis Ekonomi Global terhadap Sektor Ritel* <http://www.bi.go.id/m/rdonlyres/42bed2f3-3b49-40f1-af68-6cfd3954663c/15396/boxII/dampakkrisisekonomiglobalterhadapsektorritel.pdf>. Akses Tanggal 12 Juli 2009.
- Bapepam. 2005. *Studi tentang Analisis Laporan Keuangan Secara Elektronik*. http://www.Bapepam.go.id/Pasar_modal/publikasi_pm/kajian_pm/studi-2005/Analisis.pdf. Akses Tanggal 20 Juni 2009.
- Beaver, W. (1967) "Financial Ratios as Predictors of Failures," in *Empirical Research in Accounting*, selected studies, 1966, in supplement to the *Journal of Accounting Research*, January.
- Changecarat, dkk. 2008. *Firms in Financial Distress, a Survival Model Analysis*. <http://www.ssrn.com>. Akses tanggal 23 April 2009.
- Fanny, Margareta dan Saputra, Sylvia. 2005. *Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi pada Emiten Bursa Efek*